Prabowo: Korupsi di Indonesia Sangat Mengkhawatirkan, Rakyat Menderita Setiap Hari

Category: Nasional,News
written by Redaksi | 14/02/2025

ORINEWS.id – Presiden Prabowo Subianto menegaskan komitmennya untuk memberantas korupsi yang merugikan negara. Prabowo mengatakan, tindak korupsi yang marak terjadi di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan.

Ia memastikan akan mengerahkan segala kekuatan negara untuk membasmi korupsi.

“Tingkat korupsi di negara saya sangat mengkhawatirkan. Dan itulah, mengapa saya bertekad untuk menggunakan seluruh tenaga, seluruh wewenang yang diberikan kepada saya oleh konstitusi untuk mencoba mengatasi penyakit ini,” kata Prabowo secara daring dalam forum internasional World Governments Summit 2025, Kamis (13/2).

“Menurut saya (korupsi) adalah akar dari semua kemunduran di sektor-sektor,” sambungnya.

Sektor yang terdampak korupsi mulai dari pendidikan hingga penelitian dan pengembangan. Prabowo yakin komitmennya memberantas korupsi mendapat dukungan banyak pihak.

“Dan sekarang, setelah 100 hari, saya merasa mayoritas rakyat Indonesia mendukung saya. Mereka menderita setiap hari akibat korupsi ini,” ujarnya.

Prabowo menilai, tata pemerintahan yang baik adalah kunci membasmi korupsi. Ia membeberkan penghematan anggaran sebesar 20 miliar dolar AS di 100 hari pemerintahannya bekerja.

Meski begitu, Prabowo mengakui mengalami tantangan dalam menghadapi masalah ini.

“Saya sangat percaya diri, dan saya rasa semua orang, khususnya masyarakat Indonesia, memahami hal ini. Meskipun demikian, saya menghadapi perlawanan dari birokrasi yang sudah mengakar. Beberapa dari mereka menganggap diri mereka tidak dapat disentuh,” kata Prabowo.

Kendati menghadapi kendala, Prabowo yakin pada pendiriannya. Ia akan etap tancap gas dan tidak segan untuk memberantas korupsi.

“Saya belum mulai berperang,” kata Prabowo.

“Jadi saya pikir ini akan menjadi moto saya. Setelah 100 hari, saya belum memulai perjuangan saya. Dan saya yakin, kita akan mencapai kemajuan yang signifikan,” tutur Prabowo.[source:*kumparan*]